

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Pondok Pesantren Asy-Syadzili

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tertua di Indonesia yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang Kiyai dengan ciri-ciri yang khas yang bersifat kharismatik serta independent dalam segala hal (Mujamil Qomar 2002). Kehadiran pesantren telah diakui sebagai lembaga yang turut membantu mencerdaskan kehidupan bangsa (humas02 2021). Sebuah pesantren umumnya tidak hanya mempelajari lebih dalam tentang agama Islam, di pesantren juga kita diajarkan untuk lebih mandiri dari mulai mencuci baju sendiri, mencuci piring sendiri, bersih-bersih dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu pesantren juga mengajarkan dan menanamkan moral dan norma–norma kepada para santri untuk selalu berperilaku sopan santun dan diajarkan untuk saling peduli terhadap sesama makhluk hidup. Tentunya sebuah pesantren akan sangat berbeda dengan ajaran pada lembaga pendidikan islam lainnya.

Salah satunya adalah mempelajari beberapa kitab-kitab kuning, karena kitab kuning menjadi bagian utama dari sebuah pesantren dan juga sekaligus menjadi pembeda antara lembaga pendidikan Islam lainnya. Seperti yang dikutip dari (ponpes.alhasanah 2020) metode pembelajaran di pesantren biasanya meliputi metode sorogan, metode wetonan/bandongan, metode musyawarah *bahtsul masa'il*, dan metode pengajian pasaran. Namun pada saat ini ada banyak sekali pondok pesantren yang ada di Indonesia dari terutama pondok pesantren yang ada di Jawa Barat. Menurut Riezky Maulana seperti yang dikutip dari (inews.id 2021) jumlah pesantren yang ada di Jawa Barat terdapat 8.343 pesantren, dan jumlah santri mukim sebanyak 148.987, jumlah santri tidak mukim sebanyak 306.728. Oleh karena itu, masih banyak beberapa pesantren yang belum banyak diketahui keberadaannya ataupun metode pembelajaran yang digunakan tiap-tiap pesantren.

Seperti halnya di Pondok Pesantren Asy-Syadzili yang berdiri pada bulan Oktober 2017 yang berada di daerah Garut. Asy-Syadzili yang hadir atas permintaan para jemaah yang menginginkan adanya pondok pesantren *mukimin* (bertempat tinggal) lahir dari buah pemikiran KH. Ade Ahmad Hidayat dan pengurusnya antara lain adalah putra pertamanya.

Saat ini Pondok Pesantren Asy-Syadzili memiliki program beberapa kajian kitab kuning dan *tahfidzul* Qur'an. Berbeda dengan beberapa pesantren yang ada di beberapa daerah, Pondok Pesantren Asy-Syadzili sudah menyediakan sekolah tersendiri bagi calon santri yang akan masuk ke Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Jadi, jika ada yang ingin menginap di pesantren sambil sekolah bisa langsung di satu tempat tanpa harus mencari lagi sekolah ke tempat lain. Akan tetapi sekolah yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili masih berstatus swasta dan hanya jenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Pihak pesantren juga tidak mengharuskan untuk masuk ke sekolah yang sudah ada di pesantren Asy-Syadzili, calon santri juga bisa memilih sendiri sekolah yang ada di daerah Garut. Akan tetapi pihak pesantren menyarankan agar satu paket dengan sekolah yang sudah di sediakan, alasannya agar para santri tidak perlu repot untuk pergi ke sekolah yang tidak berada di pesantren.

Karena Pondok Pesantren Asy-Syadzili sendiri bertempat cukup jauh dengan perkotaan yaitu sekitar 15km, jadi untuk pergi ke jalan raya biasanya para santri yang sekolah di luar pesantren jalan kaki yang dimana jarak dari pesantren ke jalan raya cukup jauh. Oleh karena itu pihak dari pesantren menyarankan untuk bersekolah di pesantren Asy-Syadzili agar lebih mudah dan juga bisa lebih memahami lebih dalam tentang ilmu keagamaannya. Pemandangan dan udara disana masih sangat segar, ditambah dengan pemandangan hamparan pesawahan dan pemandangan gunung tertinggi di Garut yaitu gunung Cikuray yang terlihat sangat jelas membuat Pondok Pesantren Asy-Syadzili sangat nyaman untuk dihuni.

Dikarenakan bertempat di pedesaan yang cukup jauh dari daerah perkotaan maka Pondok Pesantren Asy-Syadzili tidak cukup banyak diketahui oleh masyarakat

lebih luas. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Asy-Syadzili masih kurang disebarluaskan terutama pada media online. Terutama pada penyebaran informasi mengenai metode pembelajaran dan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Asyadzili melalui media online masih kurang disebar luaskan kepada khalayak luas. Kurangnya informasi media online ini pun menjadi salah satu penyebab khalayak luas tidak mengetahui keberadaan ataupun metode pembelajaran, tingkatan-tingkatan, kurikulum dan juga beberapa kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan untuk identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Kurangnya sebuah informasi mengenai kurikulum yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili terhadap masyarakat luas.
- Lokasi pesantren yang belum banyak diketahui oleh khalayak luas.
- Masih merupakan pesantren baru yang keberadaan dan informasi mengenai pembelajarannya masih belum banyak diketahui.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara menyampaikan beberapa informasi mengenai metode pembelajaran, tingkatan-tingkatan dan kurikulumnya, dan juga beberapa kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili yang belum banyak diketahui oleh khalayak luas.

I.4 Batasan Masalah

Pada batasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dalam perancangan agar pembahasan tidak melebar dan perancangan menjadi lebih fokus dilakukan.

- Luas lingkup hanya mengenai informasi seputar Pondok Pesantren Asy-Syadzili.
- Pembahasan mengenai metode pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili.
- Diutamakan untuk masyarakat Jawa Barat.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian dari permasalahan sebelumnya maka tujuan dan juga manfaat yang akan dibuat dalam perancangan ini yaitu:

1.5.1. Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang proses pembelajaran, tingkatan-tingkatan dan juga beberapa kegiatan yang dilakukan di Pesantren Asy-Syadzili.
- Memberikan pilihan alternatif kepada masyarakat agar masuk dalam pendidikan Pesantren Asy-Syadzili.

1.5.2. Manfaat Perancangan

- Menambah pengetahuan dan juga informasi mengenai metode pembelajaran, kurikulum, dan juga tingkatan-tingkatan yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili agar mengenal lebih jauh.
- Sebagai penambah informasi kepada masyarakat terhadap pandangan sebuah Pondok Pesantren.